

**Perkembangan Perekonomian Masyarakat Petani Kopi di Kecamatan
Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Pada Tahun 2008-2018
(Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Perekonomian Pendidikan
Sejarah Universitas Sriwijaya)**

SKRIPSI

Oleh

DIAN ROFITA IN

NIM: 06041181621001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**Perkembangan Perekonomian Masyarakat Petani Kopi di Kecamatan Talang Padang
Kabupaten Empat Lawang Pada Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Mata Kuliah
Sejarah Perekonomian Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)**

SKRIPSI

oleh
Dian Rofita IN
NIM: 06041181621001
Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004

Pembimbing 2,



Adhitya Röl Asmi, M.Pd
NIP 198709092015041001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004

**PERKEMBANGAN PEREKONOMIAM MASYARAKAT PETANI
KOPI DI KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN EMPAT
LAWANG PADA TAHUN 2008-2018**

SKRIPSI

oleh

Dian Rofita IN

NIM: 06041181621001

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing I,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

Pembimbing II,



**Achitya Rol Asmi, M.Pd.
NIP. 198709092015041002**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**



**PERKEMBANGAN PEREKONOMIAM MASYARAKAT PETANI
KOPI DI KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN EMPAT
LAWANG PADA TAHUN 2008-2018**

SKRIPSI

oleh

Dian Rofita IN

NIM: 06041181621001

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Agustus 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Syarifuddin, M.Pd.



2. Sekretaris : Adhitya Rol Asmi, M.Pd.



Palembang, September 2021

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah,



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanallah Wa Ta'ala, sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- **Ayahandaku Suhermanto dan ibundaku Nuryani: orang tua yang kucintai dan kusayang karena Allah, terimakasih sudah membesarkanku hingga saat ini, selalu memperjuangkan untuk pendidikanku, terimakasih telah mendidikku, terimakasih atas semangat, keberanian, pantang menyerah dan kesabaranmu menguatkan. Doa'mu telah menghantarkanku pada kehidupan yang berkah.**
- **Nenek yang senantiasa mendoakanku, menjaga mewarnai hidupku dengan tawa.**
- **Saudariku (Annisa Mardhia Sholeha) tempatku berkeluh kesah, bercerita tentang segala permasalahan, tempat bertengkar dan bertukar tawa.**
- **Ibuk Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd. selaku dosen yang pernah menjadi dosen pembimbing skripsi saya dan mengantarkan saya hingga Sempro sampai akhirnya beliau pensiun. Terimakasih atas ilmunya, juga pengalaman yang banyak dibagikan selama menjadi dosen pembimbing saya.**
- **Ibuk Dr. Farida, M.Si selaku Kajur IPS yang juga banyak memberikan saya nasehat, menguatkan saya dikala sedih dan membantu saya dalam banyak hal yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.**
- **Bapak Syarifuddin, M.Pd. selaku peming skripsi saya yang telah memberikan banyak ilmunya kepada saya.**
- **Teman-teman SD, SMP, dan SMA yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas supportnya.**
- **Ibuk Bapak dosen Universitas Sriwijaya, terutama Dosen Pendidikan Sejarah Unsri.**
- **Sahabatku tersayang, Risma Krisdayani, Fadela Septi Wahyuni, Elsy Lorena, Neta Yulian dan Rahayu Widi Arti. Terimakasih atas support kalian kepadaku selama kuliah, menemaniku dalam berbagai situasi dan keadaan dan mengajarkanku tentang arti tulusnya persahabatan.**

- **Teman-teman seperjuangan di pendidikan sejarah angkatan 2016.**
- **Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah Unsri.**
- **Teman-temen BEM KM UNSRI yang membersaimaiku, melindungi, meyemangatiku**
- **Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang, Camat Talang Padang, BPS Kabupaten Empat Lawang, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.**
- **Seluruh narasumber yang terkait dalam penulisan skripsi ini.**
- **Mereka yang menginspirasi.**
- **Almamaterku.**
- **Last but not least, I want to thank me. I want to thank me for believing in me. I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting. I want to thank me for just being me at all times.**

MOTTO

“Forgive others, not because they deserve forgiveness. But because you deserve peace”

IG @dianrofitaaa__

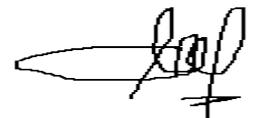
PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Perkembang Perekonomian Masyarakat Petani Kopi di Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Pada Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya)**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari banyak pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada **Dr. Syarifuddin, M.Pd** dan **Adhitya Rol Asmi, M.Pd** sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Sosial yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administarsi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 27 Agustus 2021



Dian Rofita IN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Rofita IN

NIM : 06041181621001

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Perkembangan Perekonomian Masyarakat Petani Kopi di Kecamatan talang padang Kabupaten Empat Lawang Pada Tahun 2008-2018 (sumbangan Materi pada mata kuliah Sejarah Perekonomian Pendidikan Sejarah Universita Sriwijaya)” benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan serta pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Demikianlah saya buat surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan jika dikemudian hari didapatkan bukti yang menunjukkan ketidakbenaran pernyataan diatas, dalam hal ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Palembang, 27 Agustus 2021



Dian Rofita IN

NIM. 06041181621001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Perkembangan.....	7
2.2. Pengertian Ekonomi.....	8
2.3 Perkembangan Perekonomian.....	9
2.4 Sejarah Perkebunan Kopi Indonesia	11
2.5 Sejarah Kopi Empat Lawang	13
2.6 Tanaman Kopi.....	14
2.7 Kondisi Geografis Empat Lawang Tahun 2007	15
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Metodologi Penelitian.....	21
3.2 Langkah-langkah Penelitian Sejarah	22
3.2.1 Heuristik	24
3.2.2 Kritik Sumber.....	26
3.2.2.1 Kritik Internal	27
3.2.2.2 Kritik Eksternal.....	28

3.2.3 Interpretasi Data	29
3.2.4 Historiografi	30
3.3 Pendekatan	31
3.3.1 Pendekatan Ekonomi	32
3.3.2 Pendekatan Sosiologi.....	33
3.3.3 Pendekatan Geografi.....	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	42
4.1 Perkembangan Petani Kopi di kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang pada Tahun 2008-2018	34
4.1.1 Proses Perkembangan Pengolahan Kopi Secara Tradisional	37
4.1.2 Proses Perkembangan Pengolahan Kopi Secara Modern.....	39
4.1.3 Peran Pemerintah Terhadap Perkembangan Petani Kopi	41
4.2 Perkembangan Perekonomian Masyarakat Petani Kopi di Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang pada Tahun 2008-2018.....	43
4.2.1 Hasil Produksi Kopi	43
4.2.2 Sistem Pemasaran Hasil Produksi Kopi	46
4.2.3 Hasil Pendapatan Pekerja Petani Kopi	49
4.2.4 Dampak Peningkatan Penghasilan Petani Kopi Terhadap Kesejahteraan Hidup Petani	53
BAB V KESIMPULAN.....	63
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	639

DAFTAR TABEL

4.1 jumlah petani di Kecamatan Talang Padang.....	35
4.2 Produksi Rumah Industri Kopi di Kecamatan Talang Padang.....	45
4.3 jumlah produksi kopi Kecamatan Talang Padang 2008-2012.....	45
4.4 jumlah produksi kopi Kecamatan Talang Padang 2013-2018.....	46
4.5 harga penjualan bubuk kopi pada tahun 2008 -2012.....	48
4.6 harga penjualan bubuk kopi pada tahun 2008 -2012.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Kecamatan Talang Padang.....	67
2. Perkebunan Kopi di Kecamatan Talang Padang.....	67
3. Proses Produksi Kopi.....	68
4. Alat Produksi Kopi.....	70
5. Produk kopi yang sudah siap kemas dan dijual.....	71
6. Wawancara dengan beberapa informan.....	72
7. Dokumen Pribadi Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian.....	78
8. Daftar Pertanyaan Pedoman Wawancara.....	79
9. Rencana Pembelajaran Semester.....	82
10. Surat Menyurat Skripsi.....	90

ABSTRAK

This research is entitled "Economic Development of Coffee Farming Community in Talang Padang Subdistrict, Empat Lawang Regency in 2008-2018 (Material Contribution in the Economic History Course of Sriwijaya University History Education). This research was conducted with the aim of knowing how the development of the coffee farming community and what it affected the daily life of the people in Talang Padang District, Empat Lawang Regency from 2008-2018. The research was conducted from November 2020 to December 2020 using historical methods with data collection techniques through literature studies and in-depth interviews with several coffee farmers, community leaders, agricultural service employees, and various related parties, while the approaches used were economic, sociological approaches, , geography. Based on the results of the study, it was found that the economy of the coffee farming community had developed every year. Community life that occurs in Talang Padang District is intertwined between farmers, employees in industrial houses with industrial house owners and farmers with the government. Meanwhile, the procedures, tools, and materials used in the agricultural process and coffee production continue to develop from time to time. Starting from the agricultural system which slowly recognizes the transplant system to the coffee production process, which used to only use traditional tools and is now getting to know more modern means of production. Between 2008 and 2018, there were significant developments in coffee sales and production every year. This is evidenced by the increasing popularity of the coffee brand originating from Empat Lawang to various outside areas and the increasing area of coffee farming that is now being opened.

Keywords: Development, Economy, Farmers, Coffee, Talang Padang District

Pembimbing 1,



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP198411302009121004

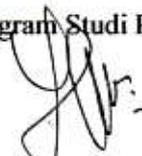
Pembimbing 2,



Adhitya Roi Asmi M.Pd
NIP.198709092015041001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP198411302009121004

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Perekonomian Masyarakat Petani Kopi di Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Pada Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah perekonomian Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan masyarakat petani kopi dan apa pengaruhnya bagi kehidupan sehari-hari masyarakat di Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang dari tahun 2008-2018. Penelitian dilakukan pada bulan November 2020 hingga Desember 2020 menggunakan metode historis dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara secara mendalam dengan beberapa orang petani kopi, tokoh masyarakat, pegawai dinas pertanian, serta berbagai pihak terkait, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ekonomi, sosiologi, geografi. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan keterangan bahwa perekonomian masyarakat petani kopi mengalami perkembangan setiap tahunnya. Kehidupan kemasyarakatan yang terjadi di Kecamatan Talang Padang terjalin antar petani, para pegawai di rumah industri dengan pemilik rumah industri dan petani dengan pemerintah. Sementara itu tata cara, alat, dan bahan yang digunakan dalam proses pertanian dan produksi kopi terus berkembang dari waktu ke waktu. Mulai dari sistem pertanian yang perlahan mengenal sistem pencangkakan hingga proses produksi kopi yang dulunya hanya menggunakan alat-alat tradisional dan kini mulai mengenal alat-alat produksi yang lebih modern. Dalam rentang 2008 sampai 2018 terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam penjualan dan produksi kopi setiap tahunnya. Hal ini terbukti dengan makin terkenalnya merek kopi yang berasal dari Kabupaten Empat Lawang ke berbagai wilayah luar dan makin luasnya areal pertanian kopi yang sekarang dibuka.

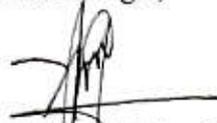
Kata kunci : Perkembangan, Perekonomian, Petani, Kopi, Kecamatan Talang Padang

Pembimbing 1,



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP.198411302009121004

Pembimbing 2,



Adhitya Rol Asmi M.Pd
NIP.198709092015041001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP.198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki iklim tropis dengan curah hujan dan tingkat kelembaban yang cukup tinggi namun di iringi dengan intensitas matahari yang cukup tinggi pula. Keadaan yang demikian mendukung untuk Indonesia melakukan kegiatan pertanian dengan baik (Fajar, 2013). Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki pekerjaan sebagai petani sehingga sering terdengar istilah bahwa masyarakat Indonesia merupakan masyarakat agraris.

Masyarakat agraris merupakan suatu kumpulan masyarakat yang perekonomiannya ditunjang oleh kegiatan produksi dan pemeliharaan tanaman dan tanah pertanian. Cara lain untuk mendefinisikan masyarakat agraris adalah dengan mengukur seberapa besar produksi total suatu negara atau bangsa dalam kegiatan pertaniannya (Ratuwalu, 2016). Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa berdasarkan lapangan pekerjaannya, pada Februari 2017 penduduk Indonesia paling banyak bekerja di sektor pertanian. Disektor ini sedikitnya ada 39,68 juta atau 31,86% dari total penduduk indonesia yang bekerja (BPS, 2007:20).

Sebagai negara agraris yang subur, Indonesia banyak menghasilkan tanaman ekspor yang dibutuhkan oleh dunia seperti tanaman kelapa sawit, kakao atau coklat, karet dan kopi (Nasution, 2018). Salah satu komoditas ekspor perkebunan andalan Indonesia adalah kopi. Hal ini dapat dibuktikan ketika Indonesia masuk kedalam barisan 10 besar negara pengekspor kopi di dunia berdasarkan nilai ekspor tahun 2017 (Indonesia Eximbank Institute, 2019).

Kopi adalah salah satu jenis tanaman tropis yang dapat tumbuh dimana saja, terkecuali pada tempat-tempat yang terlalu tinggi dengan temperatur yang sangat dingin atau daerah-daerah yang tandus yang memang tidak cocok bagi kehidupan tanaman. Walaupun jenis kopi banyak sekali jumlahnya, namun secara umum ada dua jenis, yaitu golongan Robusta dan Arabika. Pada saat ini tanaman kopi Robusta di Indonesia mencapai 26% berasal dari spesies kopi Robusta

sedangkan sisanya adalah kopi Arabika dan jenis lain. (Najiyanti dan Danarti, 2006).

Budidaya kopi dikembangkan di Indonesia hampir 3 abad, yaitu sejak tanaman kopi untuk pertama kali masuk ke pulau Jawa di zaman Hindia Belanda pada tahun 1696, bersamaan waktunya dengan digemarinya minuman kopi di kawasan Eropa (siswoputranto, 1993:25). Pada zaman Belanda, oleh VOC diadakan percobaan penanaman di pulau Jawa, sedangkan bibit yang didatangkan dari Malabar jenis kopi Arabica (Ikapi, 1974:9).

Hasil percobaan budidaya kopi pada waktu itu dipandang memuaskan dan cukup menguntungkan sebagai komoditas perdagangan maka VOC menyebarkan bibit kopi ke berbagai daerah agar penduduk dapat menanamnya. Kemudian, perkebunan besarpun didirikan dan akhirnya tanaman kopi tersebar kedaerah Lampung, Sumtra Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan daerah lain di Indonesia (Najianti & Danarti, 2004 : 2).

Sumatera Selatan menjadi salah satu wilayah yang menjadi basis komoditas kopi. Hal ini dikarenakan selain adanya wilayah perkebunan yang luas masyarakat enggan untuk mengalihgunakan lahan yang dimiliki untuk budidaya tanaman lain karena mereka sudah terbiasa dengan tanaman yang sudah ada. (Kusmiati, 2011) Kopi Sumatera merupakan salah satu jenis kopi yang paling terkenal di dunia. Hampir 80% ekspor kopi di Indonesia berasal dari Sumatera (Nasution, 2018).

Kopi di Sumatera Selatan merupakan tanaman perkebunan yang cukup penting. Produksi kopi di Sumatera Selatan memberikan sumbangan yang cukup besar bagi perekonomian. Sebagian besar produksi kopi berasal dari kabupaten/kota di Sumatera Selatan, seperti Lahat, Pagaralam, Muara Enim, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan, Musi Rawas, Lubuk Linggau, Empat Lawang, Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Komering Ilir, dan Prabumulih (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2012).

Kopi menjadi komoditas yang dominan dalam usaha perkebunan, pada tahun tahun 2007-2008 di Kabupaten Empat lawang, tercatat luas areal perkebunan kopi yang sudah menghasilkan yaitu 42,793 hektar, sedangkan areal

yang belum menghasilkan terdapat 3,485 hektar. Jumlah luas areal perkebunan ini lebih besar dibandingkan luas areal perkebunan karet, kelapa, lada dan kemiri yang ada di Kabupaten Empat lawang (Arsip & Dokumentasi Kab. Empat Lawang)

Salah satu daerah Sumatera Selatan yang menghasilkan produksi kopi cukup besar adalah Kabupaten Empat Lawang. Hal itu dapat dilihat pada tahun 2012, dengan luas lahan sebesar 50.666 hektar, produksi kopi yang dihasilkan sebanyak 25.270 ton. Tingginya produksi kopi secara tidak langsung akan mempengaruhi penghasilan petani kopi (BPS Kabupaten Empat Lawang , 2012).

Kopi di Kabupaten Empat Lawang sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Bahkan kopi menjadi maskot dalam atau ciri khas pada Kabupaten Empat lawang. Jajaran pegawai negeri bahkan sering memakai batik dengan ornamen kopi sebagai salah satu motifnya. Sebab kopi memang menjadi komoditi utama di Empat Lawang ini. Pemerintah setempat mempunyai beberapa program untuk mendukung produksi kopi ini, diantaranya adalah kegiatan rejuvisasi kopi atau sambung pucuk, pengembangan kopi organik, peningkatan penghasilan pasca panen, petik masak, pembibitan kopi unggul, dan lain-lain (Wawancara dengan Drs. Hamdan 13 Mei 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari arsip dan dokumentasi Kabupaten Empat Lawang diketahui bahwa salah satu wilayah penghasil kopi tertinggi dibandingkan Kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Talang Padang yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (Arsip dan Dokumentasi Kab. Empat Lawang 27:2019). Sebagai wilayah penghasil kopi tertinggi di Kabupaten Empat Lawang, Kecamatan Talang Padang bisa dikatakan tertinggal perkembangan wilayahnya dibandingkan Kecamatan Lain yang ada di Empat Lawang.

Hal ini berdasarkan kepemilikan sarana informasi dan komunikasi masyarakatnya juga masih tergolong minim karena untuk akses telekomunikasi jaringan telpon masih susah didalam suatu kecamatan hanya memiliki satu satu tower jaringan telepon yang belum mampu menjangkau semua desa yang ada di kecamatan Talang Padang. Sementara untuk bepergian sehari-hari masyarakat

menggunakan kendaraan motor. Tingkat kemiskinan di Kecamatan Talang Padang juga tergolong tinggi dimana berdasarkan hasil pendataan tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (relawan kemntrian sosial) yang bertugas di Kecamatan Talang Padang terdapat 582 keluarga penerima raskin (beras miskin) sedangkan jumlah penerima BLT (bantuan langsung tunai) adalah sebanyak 537 keluarga (Statistik daerah Kecamatan Talang padang 13:2012).

Selain itu berdasarkan hasil pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) tahun 2011, jumlah keseluruhan rumah tangga miskin yang terdapat di Kecamatan Talang Padang tercatat sebanyak 1.058 rumah tangga. Dari jumlah tersebut, 12,95% termasuk dalam kategori sangat miskin. Sementara kategori hampir miskin dan rentan miskin lainnya masing-masing sekitar 29,87% dan 41,39% (Statistik Daerah Talang Padang 6:2012).

Penelitian sejenis pernah dibahas dalam beberapa artikel. Penelitian pertama adalah Nila (2020) yang mengkaji tentang “Perkembangan Kopi Semende Kurun Waktu 1919-2019 Sebuah Tinjauan Studi Masyarakat Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di Sma Negeri 1”. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa sektor perkebunan kopi menjadi salah satu sektor primer yang dapat meningkatkan perkembangan ekonomi di Indonesia.

Penelitian kedua yang membahas topik yang serupa berjudul “Kontribusi Komoditas Kopi Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Jember”. Hasil penelitian ini adalah perluasan lahan pertanian kopi di wilayah Jember dapat menjadi sarana penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar. Pengoptimalkan hasil produksi kopi juga bisa memberikan sumbangan yang besar terhadap PDB Kabupaten Jember (Novi Haryati, 2008).

Kedua penelitian diatas sama-sama membahas tentang peran kopi terhadap pendapatan suatu wilayah yang mempengaruhi perkembangan wilayah tersebut. Kopi merupakan tanaman pertanian yang dapat menyerap banyak tenaga kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga menurunkan tingkat pengangguran yang ada di masyarakat serta memberikan sumbangan besar terhadap pendapatan daerah. Pada penelitian kali ini penulis tidak hanya fokus pada peranan kopi terhadap pembangunan wilayah tetapi juga akan membahas

kehidupan sosial ekonomi masyarakat petani kopi. Hal yang menarik bagi penulis untuk meneliti perkembangan perkebunan kopi di Kabupaten Empat Lawang adalah karena daerah ini juga merupakan daerah yang sebagian besar wilayahnya dijadikan lahan perkebunan. Selain itu sekaligus merupakan penyumbang hasil perkebunan khususnya komoditas kopi dan merupakan sektor yang juga diandalkan.

Melihat penelitian diatas, mereka memfokuskan bahwa perekebunan kopi ini sebagai ladang untuk menyerap tenaga kerja bagi masyarakat pedesaan yang telah dimiliki secara turun temurun oleh masyarakat. Maka dalam penelitian ini penulis juga akan membahas perkembangan ekonomi masyarakat sekitar daerah perkebunan kopi. Hal tersebut menjadi ketertarikan peneliti untuk mengangkat tentang perekonomian masyarakat petani kopi di Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Perkembangan Perekonomian Masyarakat Petani Kopi di Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Pada Tahun 2008-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana perkembangan petani Kopi yang ada di Kecamatan Talang Padang dimulai dari Tahun 2008-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Petani Kopi yang ada di Kecamatan Talang Padang dimulai dari Tahun 2008-2018?

1.4 Batasan Masalah

a. Skup Tematikal

Bahasan yang diambil dalam penelitian ini adalah Perkembangan petani kopi yang terjadi di Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang. Pembatasan ini di dasarkan atas tema yang telah penulis tetapkan.

b. Skup Temporal

Sesuai dengan judul yang diambil maka batasan waktu yang telah ditentukan untuk penelitian ini adalah tahun 2008 hingga tahun 2018. Pada tahun 2008, pemerintah mulai giat melaksanakan program Kopi Emas, yaitu program peremajaan kopi yang sudah tua dan di ganti dengan bibit kopi yang baru agar hasil kopi masyarakat semakin meningkat. Kemudian pada tahun 2018, kopi Empat Lawang masuk sebagai nominasi 16 besar kopi terbaik di Indonesia berdasarkan sertifikat yang diberikan oleh Kementrian Pertanian Republik Indonesia.

c. Skup Spasial

Cakupan daerah yang diambil peneliti sesuai dengan lokasi penelitian yang penulis ambil yaitu di Kecamatan Talang Padang yang merupakan kecamatan penghasil kopi terbesar di Kabupaten Empat Lawang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi hazanah kearifan lokal di daerah Sumatera Selatan dan Kabupaten Empat Lawang khususnya yang membahas kehidupan perekonomian masyarakat petani kopi di Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2008-2018, sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap materi perkuliahan sejarah perekonomian pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya.
2. Dalam bidang akademik, sebagai sumber bacaan dan referensi untuk mempelajari kerifan lokal daerah Sumatera Selatan, khususnya di Kabupaten Empat Lawang
3. Bagi pemerintah, khususnya dinas pertanian, agar dapat menjadi referensi untuk memanfaatkan kopi sebagai salah satu bagian dari kearifan lokal di Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. Sosiologi Tematika Teori dan Terapan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Abdurachman. 1970. Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Adelina, Rima. 2007. Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Gresik.
- Afriliana. 2018. Karakteristik tanaman perkebunan. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Afrizal, dkk. 2015. Mamangan. Jurnal Ilmu Sosial. 2(1): 18.
- Ahmad, Abu. 1975. Pengantar Sosiologi. Semarang : CV. Ramadhani.
- Ahmad, Latri. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Volume 9, Nomor 1, April 2008, hlm. 44-45.
- Alian. "Metodologi Sejarah dan Implementasi Dalam Penelitian". Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya. Volume 2 Nomor 2. Februari 2012.
- Arsip dan dokumentasi Kabupaten Empat Lawang. 2009. Gambaran Umum Kabupaten Empat Lawang dan Program Kerja.
- Bangun B.A, Mulya. 1989. Strategi Pembangunan Pertanian Dimensi Tahun 2000. Jakarta: Valentino Group.
- Bappeda dan DPS. 2010. Kabupaten Empat Lawang dalam Angka. Prmkab Empat Lawang
- Bappeda dan DPS. 2009. Kabupaten Empat Lawang dalam Angka. Prmkab Empat Lawang
- Beilharz, Peter. 2005. Teori-Teori Suatu Pengantar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- BPS Kecamatan Talang Padang. 2017. Kecamatan Talang Padang Dalam

- Angka 2017. Kabupaten Empat Lawang. 2017.
- Buletin Agronomi, volume 1 nomor 4, agustus 2001
- Daliman, A. 2012. Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta: Ombak.
- Daryanto. 1998. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Apollo
- Damsar. 2016. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Kencana.
- Deliarinov. Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Jakarta: Rajawali Pers:2009.
- Djojohadikusumo. 2016. Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Jakarta : LP3ES.
- Fajar. 2013. Pengantar Ilmu Antropologi. Yogyakarta : PT Tiara Wacana.
- Fikri, Syamsul. 2010. Gambaran Umum dan Kondisi Daerah Kabupaten Empat Lawang.
- Gilarso, T. 2004. Pengantar Ilmu Ekonomi makro. Yogyakarta : Kanisius
- Gerungan, W. A. 2004. Psikologi Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Herawati, dkk. 2016. Ilmu Sosial & Budaya Dasar. Jakarta Timur : PT. Bumi Aksara.
- Hildayani, Rini. 2004. Perkembangan Manusia. Jurnal Psikologi Pendidikan. 1(13).
- Ikapi. 1974. Produksi Kopi Indonesia. Yogyakarta : Logos Wacana
- Irwanto, Dedi dan Alian Sair. 2014. Metodologi dan Historiografi Sejarah.
- Irwanto, Dedi. 2011. Venesia dari Timur. Yogyakarta : Ombak.
- Irwanto, Dedi dan Sair, Alian. 2014. Metodologi dan Historiografi Sejarah. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi.
- Kountur, Roni. 2004. Metode Penelitian. Jakarta Pusat : CV : Teruna Grafica
- Kotler, Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga
- Kuntowijoyo. 1994. Metodologi Sejarah. Yogyakarta : PT. Tiara Kencana

- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi dan Pertanian. 2001. Buletin Agronomi. Bogor.
- Muhammad. 2004. Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA. h. 255.
- Najiyati, Danarti. 2004. Kopi Budidaya dan Penanganan Pascapanen. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Najiyati, Danarti. 1950. Kopi Budidaya dan Penanganan Pascapanen. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Najiyati, Danarti. 2006. Kopi Budidaya dan Penanganan Pascapanen. Edisi Revisi. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Nila. 2020. Perkembangan Kopi Semende Kurun Waktu 1919-2019 Sebuah Tinjauan Studi Masyarakat Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di Sma Negeri 1. Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah, Vol 6(1). Hlm 74-82.
- Nasution. 2018. Analilis Konsumsi Ekspor dan pertanian. Volume. 03 No. 02, hal 82-85.
- Nurlalea, Siti. 2015. Strategi Pengembangan Usaha Melalui Penguatan Manajemen, Pemasaran dan Keuangan Industri Kreatif Kerajinan Mabel Ekspor di Kabupaten Klaten. Hal. 2337-4349. Pada tanggal 25 April.
- Novi. 2008. Kontribusi Komoditas Kopi Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Jember. Jurnal Pertanian., 1(2). Hlm. 103-104
- Oktavia, Zalika, dkk. 2015. Sektor Pertanian Unggulan di Sumatera Selatan, Jurnal Agraris, Vol.1 No.2 Juli 2015, Hlm 62.
- Pemkab. Empat lawang. 2008. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Empat Lawang (2008-2013). Pemkab. Empat Lawang.
- Pemkab. Empat lawang. 2008. Profil Kabupaten Empat Lawang. Pemkab. Empat Lawang.
- Pemkab. Empat lawang. 2009. Selayang Pandang Kabupaten Empat Lawang. Pemkab. Empat Lawang.

- Pemkab. Empat lawang. 2010. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Empat Lawang (2008-2013). Pemkab. Empat Lawang.
- Priangani, Ade. 2013. Memperkuat Manajemen Pemasaran dalam Konteks Persaingan Global. *Jurnal Kebangsaan*, II(4). Hlm. 1-2
- Putra, Eka, Riky. 2012. Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, I(2). Hlm. 48
- Putra, Eka, Riky. 2012. Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, I(2). Hlm. 49
- Priyadi, Sugeng. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta :Ombak
- Ratuwalu, Barnabas. 2016. Transisi Masyarakat Agraris Menuju Masyarakat Industrial Indonesia. *Jurnal of industrial Engginering* Vil.01 No. 03, 153-167.
- Ritzer, George, dkk. 2017. *Teori Sosiologi*. Sidorejo: Kreasi Wacana.
- Setiadi, Dkk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Siswoputranto, 1993. *Kopi Internasioanl dan Indonesia*. Kanisius : Yogyakarta.
- Sumantri, Mulyani. 2004. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Jurnal Psikologi Anak*. 1 (13).
- Shinta, Agustina. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang : Universitas Brawijaya Press
- Sjamsudin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.

- Soekanto, Soerjono. 2010. Sosiologi Suatu Pengantar.
Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sulasman. 2014. Metodologi Penelitian Sejarah. Bandung: Pustaka Setia.
- Sumantri, Mulyani. 2004. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. Jurnal Psikologi Anak. 1 (13).
- Supardan, Dadang. 2013. Pengantar Ilmu Sosial. Jakarta :
PT. Bumi Aksara
- Winardi. 1976. Ilmu Ekonomi. Bandung : Tarsito.